

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perhitungan statistik nilai LD₅₀ dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian sari umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst.) secara oral pada mencit dengan menggunakan perhitungan cara Farmakope Indonesia dan Reed and Muench memiliki kisaran LD₅₀ yang sama yaitu 0,3 g/kgBB dan dikategorikan toksik.
2. Sari umbi gadung menimbulkan gejala toksik seperti reaksi saraf otot, diare, diuresis, perubahan perilaku, serta peningkatan laju pernafasan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan variasi jenis kelamin hewan coba, jumlah hewan coba, serta jenis hewan coba yang lebih besar lagi.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai efek toksisitas pada umbi gadung olahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, R, K. 2010. *Pengaruh Pemberian Jus Buah Terong (Solanum melongena L.) Terhadap Kadar Kolesterol Total Darah Kelinci Jantan (Oryctolagus cuniculus)*. Skripsi. Makassar. Program Pendidikan Sarjana Universitas Hasanudin
- Anonim, 2010. Gadung, Manfaat dan Perbanyakannya secara In Vitro. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 32, No. 6. Hal. 12-13
- Aman, L.O. 2012. *Efektifitas Penjemuran dan Perendaman dalam Air Tawar untuk Menurunkan Kandungan Toksik HCN Ubi Hutan (Dioscorea hispida Dennst)*. Hal. 1-7
- Assagaf, F. Wullur, A. Yudistira, A. 2013. Uji Toksisitas Akut (Lethal Dose₅₀) Ekstrak Etanol Daun Gedi Merah (*Abelmoschus Manihot* L.) Terhadap Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus Norvegicus* L.). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol. 2. No. 01. Hal. 1-6
- Azmi, A.U. 2009. *Glikosida Sianogenik*. UI Jakarta
- Dadu, I, E. 1997. *Adat Istiadat Orang Rembong di Flores Barat*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Djaafar, T.F. Rahayu, S. Gardjito, M. 2009. Penagrhu Blanching dan Waktu Perendaman dalam LArutan Kapurterhadap Kandungan Racun pada Umbi dan Ceriping Gadung. *Penelitian Tanaman Pangan*. Vol. 28. No. 3. Hal. 192-198
- Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi Ketiga*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Eka, R. 2013. *Rahasia Mengetahui Makanan Berbahaya*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Farhan. 2013. *Ibu dan Anak di Bogor Tewas Diduga Keracunan Umbi Gadung*. (online) <http://news.detik.com/read/2013/06/26/201447/2285278/10/ibu-dan-anak-di-bogor-tewas-diduga-keracunan-umbi-gadung?9911012>. Diakses 19 maret 2014
- Harmita. Radji, M. 2008. *Buku Ajar Analisis Hayati edisis 3*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Hariana, A. 2010. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya. Jakarta

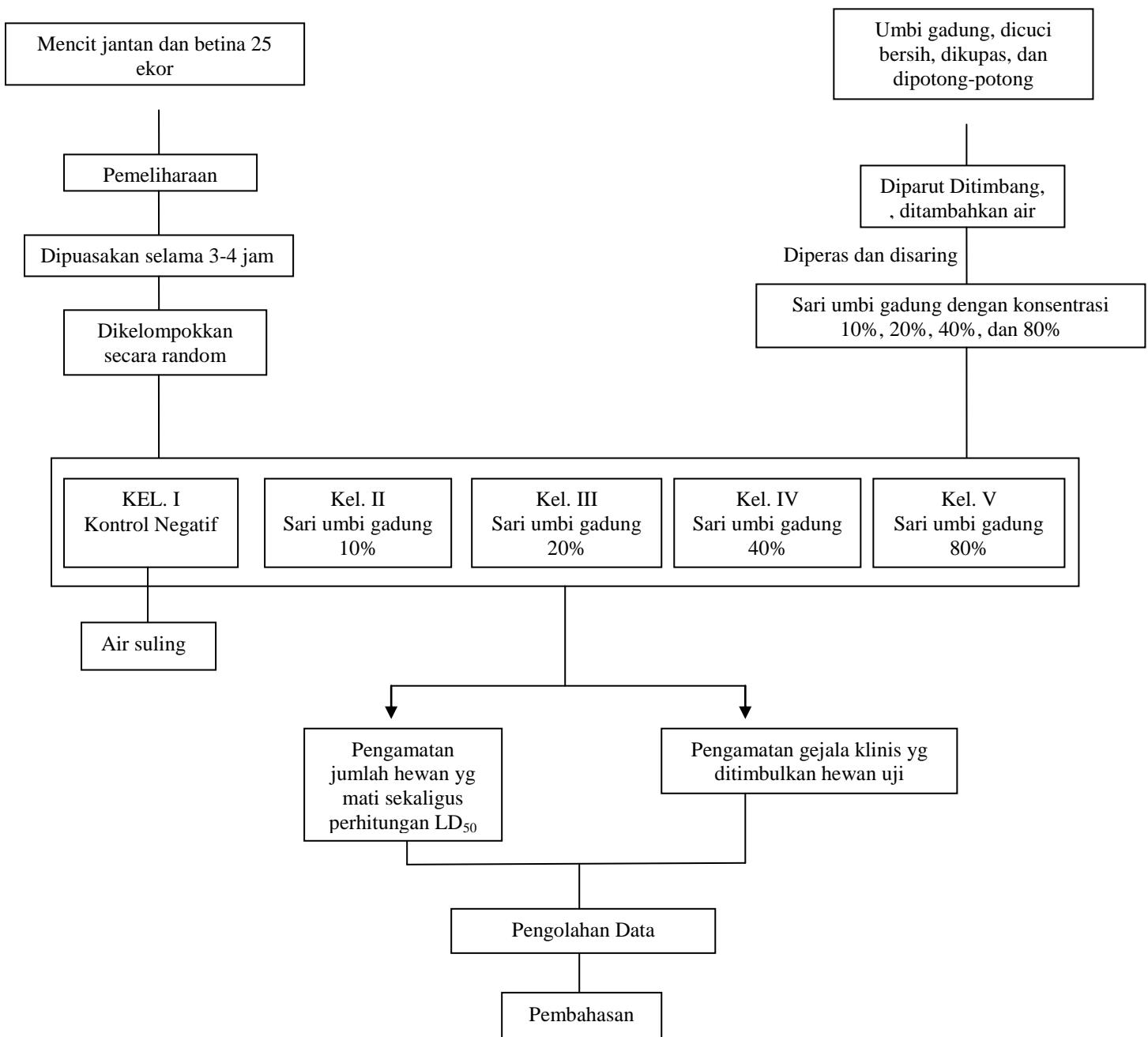
- Hartati, I. Yulianto, E, M. Handayani, D. 2010. Reduksi Dioscorin Dari Umbi Gadung Melalui Ekstraksi Gelombang Mikro. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. ISBN: 978.979.704.883.9
- Jenova, R. 2009. *Uji Toksisitas Akut Yang Diukur Dengan Penentuan Ld₅₀ Ekstrak Herba Putri Malu (Mimosa Pudica L.) Terhadap Mencit Balb/C*. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta. Program Pendidikan Sarjana Universitas Diponegoro
- Malole, M.B.M. Pramono, C.S.U. 1986. *Penggunaan Hewan Percobaan di Laboratorium*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Unibersitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Maulida, D. Estiasih, T. 2014. Efek Hipoglikemik Polisakarida Larut Air Umbi Gadung (*Dioscorea Hispida*) Dan Alginat : Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. Vol.2. No.3. Hal. 136-140
- Neuwinger, D.H. 1996. *African Ethnobotany Poison and Drugs*. Chapman and Hall. Germany
- Ngasifudin. Sukosrono. 2006. Penentuan Efisiensi Pemisahan Sianida Pada Pengolahan Umbi Gadung (*Dioscorea Hispida*). *Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir*. ISSN: 1978-0176
- Rukmana, R. 2001. *Aneka Kripik Umbi*. Kasinus. Yogyakarta
- Stringer, J.L. 2006. *Konsep Dasar Farmakologi Panduan untuk Mahasiswa*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Sudarmo, S. 2005. *Pestisida Nabati dan Pemanfaatannya*. Kasinus. Yogyakarta.
- Sulistia. Gunawan. 1995. *Farmakologi dan Terapi edisi 4*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Syafi'I, I. Harijono. Martati, E. 2009. Detoksifikasi Umbi Gadung (*Dioscorea Hispida Denst*) Dengan Pemanasan Dan Pengasaman Pada Pembuatan Tepung. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 10, No. 1, Hal. 62-68
- Syaifuddin, H. 2006. *Anatom Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Tjay, T.H. Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. PT Alex Media Komputindo. Jakarta

Tungadi, R. 2000. *Uji Toksisitas Akut Ekstrak Kloroform Ganggang Hijau (Caulerpa taxifolia) pada Mencit (Mus musculus)*. Skripsi. Makassar. Program Sarjana Universitas Hasanudin

Widyanigrum, H. Tim Sosial Alternatif. 2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. MedPres. Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Kerja



Lampiran 2. Gejala toksik dan kematian yang teramati pada hewan uji berdasarkan waktu. Keterangan: (+) Memiliki efek, (-) Tidak memiliki efek, (X) Mencit mati

Gejala yang diamati	Mencit	Kontrol negatif	Konsentrasi dan Waktu (Menit)																																			
			10%						20%						40%						80%																	
			5	10	15	20	40	80	160	320	5	10	15	20	40	80	160	320	5	10	15	20	40	80	160	320												
Perilaku	1	-	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-						
	2	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-				
	3	-	-	+	+	+	-	+	-	-	-	+	+	+	-	+	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	-					
	4	-	-	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	-	-	+	+	X	-	-	-	-	-	-				
	5	-	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	-	-	+	-	-	+	+	+	X	-	-	-	-	+	+	X	-	-	-	-	-	-			
Saraf Otot	1	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-				
	2	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-				
	3	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-					
	4	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	+	X	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	X	-	-	-	-	-	-				
	5	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	+	-	-	+	+	+	X	-	-	-	-	-	+	+	X	-	-	-					
Diuresis	1	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-				
	2	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-				
	3	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-				
	4	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-				
	5	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-			
Diare	1	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-		
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	
	4	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	
	5	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	
Pernafasan	1	-	-	-	+	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	-	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2	-	-	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-	+ X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3	-	-	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	
	4	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	X	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5	-	-	-	+	+	+	+	+	-	-	+	+	+	+	-	-	-	+	+	+	X	-	-	-	-	-	-	-	+	+	+	X	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Perhitungan LD₅₀ cara Farmakope Indonesia

Kelompok	Konsentrasi (%)	Dosis (gr)	Jumlah Hewan Tiap Kelompok	Jumlah Hewan yang Mati	Jumlah Hewan yang Hidup	<i>pi</i>
I (kontrol negatif)	0	0	5	0	5	0
II	10	0,1	5	0	5	0
III	20	0,2	5	1	4	0,2
IV	40	0,4	5	3	2	0,6
V	80	0,8	5	4	1	0,8

$$Pi = 0,2+0,6+0,8 = 1,6$$

$$m = a - b (\Sigma pi - 0,5)$$

$$m = \text{Log } LD_{50}$$

a = Log dosis terendah

b = Log beda dosis berurutan

Pi = jumlah hewan yang mati yang memerlukan dosis *i* dibagi dengan jumlah hewan seluruhnya yang menerima dosis *i*

$$\begin{aligned} m &= \text{Log } 0,8 - \text{Log } 2 (1,6 - 0,5) \\ &= -0,096 - 0,301 (1,1) \\ &= -0,096 - 0,3311 \\ &= -0,4271 \end{aligned}$$

$$LD_{50} = 0,3 \text{ g/kgBB}$$

Lampiran 4. Perhitungan LD₅₀ cara Reed and Muench

Kelompok	Dosis (gr)	Mati	Hidup	Jumlah mati	Jumlah hidup	Total yang mati + hidup	Rasio kematian	% kematian
I (kontrol negatif)	0	0	5	0	17	17	0/17	0
II	0,1	0	5	0	12	12	0/12	0
III	0,2	1	4	1	7	8	1/8	12,5
IV	0,4	3	2	4	3	7	4/7	57,14
V	0,8	4	1	8	1	9	8/9	88,88

Keterangan : Kelompok I = kontrol negatif air suling
 Kelompok II = konsentrasi 10%
 Kelompok III = konsentrasi 20%
 Kelompok IV = konsentrasi 40%
 Kelompok V = konsentrasi 80%

- Ukuran jarak proporsi (h)

$$h = \frac{50\%-a}{b-a}$$

$$h = \frac{50\%-12,5\%}{57,14\%-12,5\%}$$

$$h = 0,800$$

- Log kenaikan dosis (i)

$$i = \log K/S$$

$$i = \log 400/200$$

$$i = 0,3010$$

- Hasil perkalian antara kenaikan dosis dengan ukuran jarak

$$g = h \times i$$

$$g = 0,8400 \times 0,3010$$

$$g = 0,2528$$

- Log dosis S :

$$\text{Log dosis } 200 = 2,3010$$

- Hasil penambahan antara g dan log S

$$y = g + S$$

$$y = 0,2528 + 2,3010$$

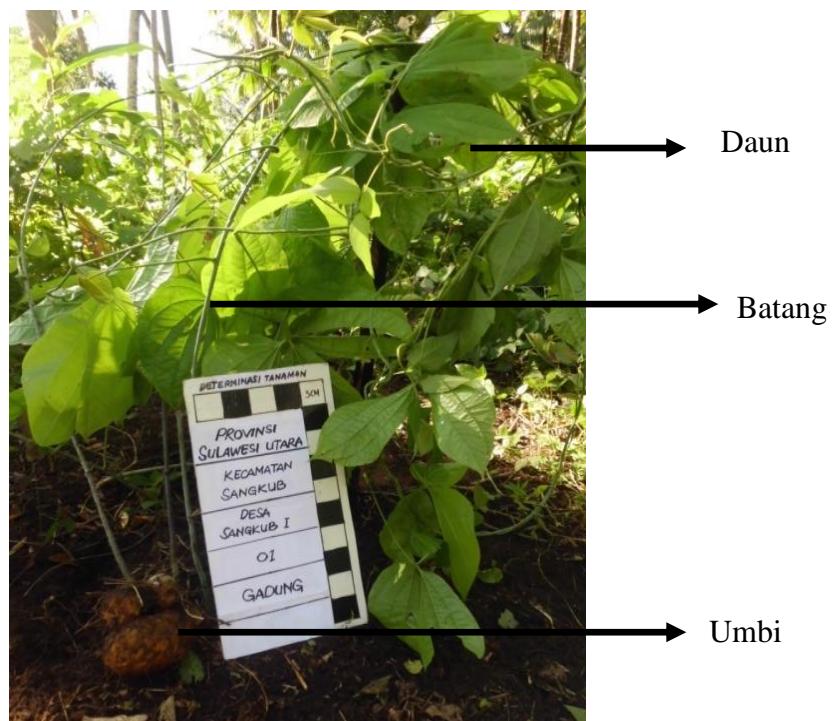
$$y = 2,5538$$

- LD₅₀ = anti log y

$$= \text{anti log } 2,5538$$

$$= 0,3 \text{ g/kgBB}$$

Lampiran 5. Gambar Tumbuhan Gadung (*Dioscorea hispida* Dennst.)



Lampiran 6. Surat Meneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Prof. DR. Jhon Ario Katili No.44 Telp. (0435) 821698 Kampus III

SURAT MENELITI NO. 1568/UN47.B7/KM/2014

Diberikan kepada :

Nama : Tutut H. Posangi

NIM : 821410001

Fakultas/Jurusan : FIKK/Farmasi

Untuk melaksanakan penelitian sehubungan dengan penulisan penyusunan Skripsi yang berjudul : **Uji Toksisitas Akut (LD₅₀) Sari Umbi Gadung (*Dros corea Hispida*) Pada Mencit (*Mus Muculus*).**

Surat tugas ini diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh rekomendasi dari Dinas/Jawatan yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Jurusan Farmasi FIKK UNG
2. Ketua Jurusan Farmasi
3. Arsip

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
JURUSAN FARMASI
Alamat : Jln. Prof. Dr. Jhon A. Katili No. 44 Telp (0435) 821 698 Fax. (0435) 821698

SURAT KETERANGAN NOMOR: 005/UN47.B7/Lab.Farm/VI/2014

Kepala Laboratorium Farmasi Universitas Negeri Gorontalo menerangkan bahwa :

Nama : Tutut H. Posangi
NIM : 821410001
Jurusan : S-I Farmasi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan

Yang namanya tersebut di atas dinyatakan benar-benar telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmasi Universitas Negeri Gorontalo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Gorontalo, 26 Juni 2014
Mengetahui,
Kepala Laboratorium Farmasi

Dewi R. Mu, S.Farm., M.Sc., Apt
Nip. 19820309 200604 2 003

Lampiran 8. Surat Determinasi Tanaman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
JURUSAN BIOLOGI
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. 821125.825754.Fax (0435) 821752

Nomor : 92/ H47.B4.Bio.Lab Bio/LL/2014

Lamp : -

Perihal : Hasil identifikasi/ determinasi tumbuhan

Kepada Yth.

Bpk/Ibu/sdr(i) : Tutut Hardiyanti Posangi

Nim : 821 410 001

Jurusan : Farmasi

Dengan hormat,

Bersama dengan ini kami sampaikan hasil identifikasi/ determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke Laboratorium Biologi adalah sebagai berikut

No	No. Kel	Jenis	Suku
1	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i>	Liliales

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Mengetahui

Kepala Laboratorium Biologi



Drs. Asep Abdul, M.Kes
NIP. 090415 198602 2 001

Gorontalo, 14 Juni 2014

Deskriptor

Sari Rahayu Rahman, S.Pd, M.Pd
NIP. 19730701 200501 2 002